

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong dengan keterkaitan ketidakmilikan jamban di Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Metode penelitian deskriptif dengan suatu gambaran/deskripsi keadaan/objek ketidakmilikan jamban.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dengan melakukan survey bertujuan untuk mengumpulkan faktor-faktor terkait ketidakmilikan jamban di Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

2. Waktu Penelitian

Bulan Desember 2021 – Maret 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penduduk Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban berjumlah 596 KK dan sebanyak 62,94% yang tidak mempunyai jamban.

2. Besar Sampel dan Metode Pengambilan Sampel Penelitian

a. Besar sampel besaran sampel ditentukan menggunakan rumus Leemeshow yaitu :

$$= \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}{(N-1) d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (1,96)

P = harga proporsi di populasi (0.5)

d = kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

Besar populasi di Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban yaitu 596 KK, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P (1-P)}{(N-1) d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P (1-P)} \\ &= \frac{596 \cdot 1.962 \cdot 0,5 \cdot (1-0.5)}{(596 -1) \cdot 0,052 + 1.962 \cdot 0,5 \cdot (1-0.5)} \\ &= 234 \text{ KK} \end{aligned}$$

Jadi, sampel pada penelitian ini sebanyak 234 KK

3. Metode Pengambilan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode Purposive sampling dengan ketentuan Ketidak Milikan Jamban dan kepala keluarga.

E. Variabel Penelitian

1. Faktor prediposisi pengetahuan
 - a) Pengetahuan
 - b) Sikap
 - c) Pendidikan
 - d) Umur
 - e) Ekonomi
2. Faktor pemungkin
 - a) Ketidak Milikan Jamban

3. Faktor Pendorong
 - a) Peran petugas kesehatan
 - b) Peran tokoh masyarakat

F. Definisi Operasional

Tabel.III.1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori
1	2	3		4	5
1.	Faktor Prodiposisi (<i>Predisposing faktor</i>)	Tingkat pengetahuan, sikap, pendidikan, umur, ekonomi, responden yang terkait dengan ketidak milikan jamban..	Wawancara	Kuesioner	1. Baik Skor 6-10 2. Kurang Skor 0-5
	Pengetahuan	Pengetahuan responden terkait dengan ketidak milikan jamban diantaranya : 1. Tentang pengertian jamban 2. Alasan Bapak/Ibu belum memiliki jamban 3. Manfaat jamban	Wawancara	Kuesioner	

		<p>menurut Bapak/Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Jenis-jenis jamban yang Bapak/Ibu ketahui 5. Tentang Buang Air Besar Sembarangan 6. Mengetahui tentang Buang Air Besar sembarangan dapat mencemari apa saja. 7. Mengetahui tentang penyakit yang ditularkan melalui tinja apa 8. Dimana Buang Air Besar yang tepat. 9. Informasi mengenai program open defecation free. 10. Buang Air Besar sebaiknya dimana 			
	Sikap	<p>Sikap responden terkait dengan ketidak memiliki jamban, diantaranya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buang Air Besar di tempat terbuka atau sungai 	Wawancara	Kuesioner	

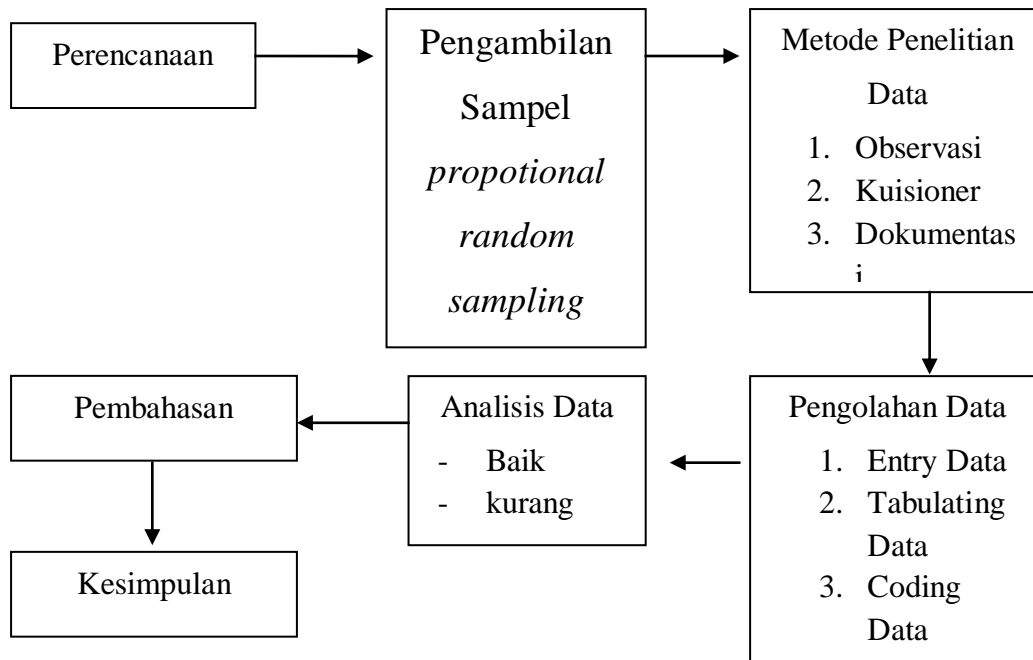
		<p>2. Buang Air Besar di sembarangan tempat dapat menimbulkan penyakit.</p> <p>3. Buang Air Besar di sembarangan tempat dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.</p> <p>4. Air sumur dapat tercemar oleh tinja.</p> <p>5. Jarak penampungan tinja. dengan sumber air minimal 10 meter</p> <p>6. Semua anggota keluarga Buang air besar di jamban.</p> <p>7. Semua tetangga bapak/ibu Buang air besar di jamban.</p> <p>8. Membuat jamban</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>merupakan cara untuk memutus rantai penularan penyakit dari tinja</p> <p>9. Semua keluarga harus memiliki jamban keluarga.</p> <p>10. Bapak / Ibu setuju jika buang air besar di jamban</p>			
.	Pendidikan	Pendidikan dan pengetahuan seseorang yang mempengaruhi sikap seseorang terkait dengan ketidak milikan jamban	Wawancara	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tamat SD 2. SD 3. SLTP/SMP 4. SLTA/SMA 5. Sarjana
	Umur	Umur seseorang yang mempengaruhi sikap seseorang terkait dengan ketidak milikan jamban	Wawancara	Kuisisioner	

Ekonomi	Tingkat ekonomi yang akan mempengaruhi buang air besar sembarangan dan ketidakmilikan jamban.	Wawancara	Kuisisioner	1. Tinggi \geq Rp. 2.539.224,88 2. Renda \leq Rp. 2.539.224,88
Ketidak Milikan Jamban	Tindakan seseorang yang tidak memiliki jamban sehingga seseorang tersebut buang air besar sembarangan.	Wawancara	Kuisisioner	
Petugas Kesehatan	Persepsi yang disarankan oleh responden berkaitan dengan tenaga kesehatan (sanitasi) terhadap ketidakmilikan jamban	Wawancara	Kuisisioner	1. Baik 3-4 2. Kurang 0-2
Partisipasi Masyarakat	Persepsi yang dirasakan oleh responden	Wawancara	Kuisisioner	1. Baik 3-4

		berkaitan dengan tokoh masyarakat (perangkat desa) terhadap ketidakmilikan jamban			2. Kurang 0-2
--	--	---	--	--	---------------

G. Alur Penelitian



Gambar III.1 Alur Penelitian

H. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, Puskesmas Parengan, Kantor Desa Wukirharjo dan masyarakat Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dengan wawancara masyarakat Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban menggunakan instrumen pertanyaan berupa lembar observasi dan kuesioner.

b. Data Sekunder

- 1) Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban
- 2) Puskesmas Parengan cakupan ketidak milikan jamban
- 3) Kantor Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban tentang data kependudukan

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Pengumpulan berbentuk kuisisioner berisi pertanyaan tentang faktor- faktor yang terkait ketidak milikan jamban

b. Dokumentasi

Dilakukan dengan menggunakan foto ataupun dari dokumen lain

J. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Coding mengkode data

Pemberian kode angka (numerik) terhadap suatu data yang terdiri dari beberapa kategori.

b. Rekapitulasi

Gabungan data dalam bentuk formulir rekap yang disediakan

c. Tabulating

Memasukan data bentuk tabel untuk memudahkan dalam menganalisis

d. Suatu nilai menggunakan kategori berdasarkan teori Louis Guttman.

Jawaban dari pertanyaan seperti Tahu-Tidak Tahu, Menerapkan- Tidak Menerapkan, Sesuai –Tidak Sesuai, Baik-Kurang, Ya-Tidak. Jawaban dapat dibentuk pilihan ganda ataupun checklist, skor tinggi bernilai (1) dan skor rendah bernilai (0). Perhitungan nilai dibagi 2 katagori yaitu Range dan Interval. Range ataupun rentang nilai berasal dari selisih skor tinggi dengan skor terendah, sedangkan interval berasal dari rentang niali dibagi dengan kategori. Menurut Suharsimi Arikunto, 2005 cara penilaian perilaku dijelaskan dibawah ini:

1) Penilaian terhadap pengetahuan

Kategori skor :

a) Jika jawaban responden Benar = 1

b) Jika jawaban responden Salah = 0

Skor maksimal = Nilai maksimal x Jumlah Pertanyaan
= 1 x 10 = 10

Skor minimal = Nilai minimal x Jumlah pertanyaan
= 0 x 10 = 0

R (rentang) = Skor maksimal – Skor minimal
= 10 – 0 = 10

I (Interval) = R/K
= 10/2
= 5

Maka kategorinya :

Baik = 6 – 10

Kurang = 0 – 5

2) Skoring Tingkat Sikap

Kategori skor :

a) Jika jawaban responden setuju = 1

b) Jika jawaban responden tidak setuju = 0

Skor maksimal = Nilai maksimal x Jumlah Pertanyaan
= 1 x 10 = 10

Skor minimal = Nilai minimal x Jumlah pertanyaan
= 0 x 10 = 0

R (rentang) = Skor maksimal – Skor minimal
= 10 – 0 = 10

I (Interval) = R/K
= 10/2
= 5

Maka kategorinya :

Baik = 6 - 10

Kurang = 0 – 5

3) Skoring peran petugas kesehatan

Kategori skor :

a) Jika Berperan = 1

b) Jika Tidak Berperan = 0

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Nilai maksimal = 4

Nilai minimal = 0

Rentang nilai = Nilai maks – Nilai min
= 4-0
= 4

Interval kelas	= Rentang nilai : Kategori
	= 4 : 2
	= 2
Nilai baik	= Nilai Maks – Interval Kelas
	= 4-2
	= 2
Nilai kurang	= Nilai Min + Interval Kelas
	= 0 + 2
	= 2

Skor penilaian:

(1) Kategori baik	= 3 - 4
(2) Kategori kurang	= 0 – 2

4) Skoring Peran Tokoh Masyarakat

Kategori skor:

a) Jika Jika Berperan	= 1
b) Jika Tidak Berperan	= 0

Jawaban salah	= 0
---------------	-----

Nilai maksimal	= 4
----------------	-----

Nilai minimal	= 0
---------------	-----

Rentang nilai	= Nilai maks – Nilai min
	= 4-0
	= 4

Interval kelas	= Rentang nilai : Kategori
	= 4 : 2
	= 2

Nilai baik	= Nilai Maks – Interval Kelas
	= 4-2
	= 2

$$\begin{aligned} \text{Nilai kurang} &= \text{Nilai Min} + \text{Interval Kelas} \\ &= 0 + 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Skor penilaian :

$$(1) \text{ Kategori baik} = 3 - 4$$

$$(2) \text{ Kategori kurang} = 0 - 2$$

5) Untuk ekonomi dapat dianalisis dengan menggunakan standart UMK yaitu sebesar Rp. 2.539.224,88

Kategori tingkat sosial ekonomi :

$$\text{Tinggi} = >\text{Rp. 2.539.224,88}$$

$$\text{Kurang} = <\text{Rp. 2.539.224,88}$$

Upah Tunai BPS

K. Analisis Data

Analisis data-data yang diperoleh dengan cara deskriptif menggunakan beberapa fakta dan dianalisis menggunakan tabel frekuensi untuk menggambarkan sebenarnya.